

LAPORAN TRACER STUDY

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UIN SUMATERA UTARA MEDAN
2023**

Faculty of Social Sciences
Fakultas Ilmu Sosial

LAPORAN *TRACER STUDY*



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

**ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UIN SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Puji bagi Allah SWT, yang telah menetapkan hati untuk selalu menjaga amanah dalam setiap tugas membina kemahasiswaan dan alumni. Laporan Tracer Study Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini merupakan langkah konkret untuk memotret hubungan antara dunia pendidikan dengan dunia industry dan atau instansi. Sebagai perguruan tinggi yang terus mengembangkan diri berkewajiban untuk selalu meningkatkan mutu pendidikannya.

Data yang dapat dijadikan sebagai landasan peningkatan mutu. Tracer Study adalah salah satu cara untuk memperoleh umpan balik dari alumni mengenai keselarasan hasil pendidikan dan kurikulum yang diterima dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia usaha dan industri secara nyata. Hasil dari Tracer Study yang akurat dan terstruktur dapat menjadi evaluasi bagi perguruan tinggi dalam pengembangan kualitas, kurikulum ajar dan sistem pendidikan. Sementara itu, User Survey adalah umpan balik dari perusahaan (user) mengenai kepuasan mereka terhadap alumni.

Laporan Tracer Study Prodi Ilmu Komunikasi ini yang menjadi responden adalah para lulusan tahun 2019-2023. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada responden lulusan yang telah mengisi data secara benar dan jujur. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para surviyor yang penuh dedikasi dan keikhlasan membantu melakukan perburuan terhadap para lulusan. Ucapan terima kasih dan penghargaan tinggi patut disampaikan kepada seluruh yang terlibat dalam proses adanya laporan ini. Akhirnya, kami menantikan kritik dan saran bagi perbaikan pembuatan laporan tracer study agar lebih sempurna di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

DAFTAR ISI

Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar.....	iv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Tracer Study	3
1.3 Manfaat Tracer Study	3
BAB II Tinjauan Pustaka	5
2.1 Profil Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara.....	5
2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara.....	8
2.3 Kurikulum	9
2.4 Pengertian Kompetensi	10
2.5 Teori Pasar Tenaga Kerja	12
BAB III Metodologi Tracer Study	15
3.1 Rancangan Tracer Study	15
3.2 Teknik Pengumpulan Data	15
3.3 Analisis Tracer Study	16
BAB IV Analisa Hasil.....	17
4.1 Karakteristik Data	17
4.2 Analisa Hasil	18
4.2.1 Waktu tunggu lulusan.....	18
4.2.2 Kesesuaian bidang kerja.....	19
4.2.3 Tempat kerja lulusan	21
4.2.4 Kepuasan pengguna lulusan	22
4.3 Keterbatasan Pelaksanaan Tracer Study	31
BAB V.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran	33
Daftar Pustaka	34
Lampiran	35

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Value Etika yang Sesuai	24
Tabel. 4.2 Value Kedisiplinan	24
Tabel. 4.3 Value Skill	25
Tabel. 4.4 Value Berbahasa Asing	26
Tabel. 4.5 Value Menggunakan Teknologi Informasi	26
Tabel. 4.6 Value Kemampuan Berkomunikasi	27
Tabel. 4.7 Value Komitmen Tinggi	28
Tabel. 4.8 Value Aktif dan Inisiatif	28
Tabel. 4.9 Bekerja Dibawah Tekanan	29
Tabel. 4.10 Value Bekerjasama dengan Tim	30
Tabel. 4.11 Value Manajemen Waktu	30
Tabel. 4.12 Value Kemampuan Beradaptasi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Tahun Masuk	17
Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Tahun Lulusan	17
Gambar 4.3 Masa Tunggu Lulusan	18
Gambar 4.4 Masa Tunggu Lulusan	20
Gambar 4.5 Tempat Kerja Lulusan	21
Gambar 4.6 Tingkatan Tempat Kerja Lulusan	22
Gambar 4.7 Etika yang Sesuai	23
Gambar 4.8 Kedisiplinan	24
Gambar 4.9 Skill	25
Gambar 4.10 Berbahasa Asing	25
Gambar 4.11 Menggunakan Teknologi Informasi	26
Gambar 4.12 Kemampuan Berkomunikasi	27
Gambar 4.13 Komitmen Tinggi	27
Gambar 4.14 Aktif dan Inisiatif	28
Gambar 4.15 Bekerja Dibawah Tekanan	29
Gambar 4.16 Bekerjasama dengan Tim	29
Gambar 4.17 Manajemen Waktu	30
Gambar 4.18 Kemampuan Beradaptasi	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi dituntut dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan masyarakat juga pasar tenaga kerja. Oleh karena itu, Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan menyadari tuntutan pasar tenaga kerja yang semakin tinggi dan peningkatan persaingan tenaga kerja yang semakin ketat. Keberhasilan lulusan perguruan tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi bagi masyarakat.

Tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan penggunanya adalah studi pelacakan jejak (*Tracer Study*). *Tracer Study* merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Tracer Study* memberikan informasi tentang *output* pendidikan seperti penilaian terhadap penguasaan kompetensi Alumni Ilmu Komunikasi.

Tracer Study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003). Istilah lain yang juga sering digunakan adalah “*Graduate Surveys*”, “*Respondent Researches*”, dan “*Follow-up Study*”. *Tracer Study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Selain itu, *Tracer Study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Mengukur kualitas *output* dari pendidikan tidak hanya dilihat dari tingginya nilai yang didapat peserta didik, namun ada hal lain yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah kualitas Alumni. Hal-hal yang dapat diukur menentukan kualitas alumni diantaranya yaitu pencapaian, kompetensi, persebaran *problem* yang dihadapi, respon pengguna, akselerasi karier, serta hal-hal lain yang meliputi baik keselarasan maupun ketidakeselarasan antara kualitas alumni dengan kualitas yang diharapkan oleh perguruan tinggi. Sistem pendidikan yang baik memiliki alur sistem berbentuk putaran dimana tanggung jawab perguruan tinggi terhadap mahasiswa tidak berakhir pada saat kelulusan tetapi juga terkait keberlanjutan karier alumninya agar mereka lebih siap berkarya di tengah masyarakat.

Tracer Study harus dilaksanakan dengan penuh komitmen dan kapabilitas oleh perguruan tinggi agar *Tracer Study* yang dijalankan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan tinggi baik bagi perguruan tinggi pelaksana maupun bagi pembangunan pendidikan tinggi nasional. Oleh karena itu, pemahaman mengenai aspek manajemen dan riset dari *Tracer Study* merupakan faktor penentu keberhasilan pelaksanaan *Tracer Study*.

Tracer Study bermanfaat tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. *Tracer Study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/*match* kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/*strata* pendidikan). Dengan demikian, *Tracer Study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.

Hal ini Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan melakukan *Tracer Study* dalam memenuhi tuntutan pasar khususnya tenaga kerja maupun untuk meningkatkan daya saing dalam perbaikan sistem

pendidikan selama ini. Hal ini perlu disikapi dengan melakukan perubahan-perubahan baik dalam hal kecil maupun hal besar. Tentunya ditunjang dengan mewujudkan pendataan yang berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi mutu lulusan demi mewujudkan lulusan Ilmu Komunikasi yang akuntabel. Selain itu, alumni diperhitungkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

1. Mengetahui transisi lulusan Ilmu Komunikasi dalam dunia kerja.
2. Memetakan kegiatan lulusan Ilmu Komunikasi di dunia kerja.
3. Memetakan keselarasan horizontal dan vertikal lulusan Ilmu Komunikasi
4. Memetakan kesenjangan kompetensi lulusan Ilmu Komunikasi dan tuntutan dunia kerja.
5. Membantu program pemerintah dalam rangka memantapkan sistem pemantauan lulusan perguruan tinggi di Indonesia.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

1. Bagi Program Studi
Program Studi mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan Ilmu Komunikasi.
2. Bagi Mahasiswa/Alumni
Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada Ilmu Komunikasi.
3. Bagi *Stakeholders*
Stakeholders dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa

sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan kualitas pembelajaran pun semakin meningkat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Program Studi Ilmu Komunikasi berdiri sejak tahun 2015 dan saat ini berada dibawah naungan fakultas Ilmu Sosial. dari awal berdirinya prodi ini hingga sekarang animo calon mahasiswa semakin meninggi. karna diakui bahwa Program Studi Ilmu Komunikasi salah satu Jurusan pavorit yang ada di UIN SUMatera Utara. Tentu langkah pertama yang dilakukan oleh pengelola program studi yakni menyusun Visi dan Misi yang disampaikan ke masyarakat luas. . Berikut Mekanisme penyusunan Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Ilmu Komunikasi dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut :Penyusunan Visi Misi berdasarkan PP No 32 Tahun 2013 tentang Standart Nasional Pendidikan dan PP No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Mekanisme penyusunan Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Ilmu Komunikasi dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut :Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Ilmu Komunikasi tidak terlepas dari visi Misi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Visii Misi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Ilmu Komunikasi pertama dilakukan dengan mempelajari visi ,misi universitas terkemuka yang memiliki prodi ilmu komunikasi seperti Visi ,misi UGM, UI, DAN USU., setelah mempelajari visi misi universitas tersebut, dilakukan rapat internal jurusan dengan melibatkan dosen prodi ilmu komunikasi dengan membedah visi misi univrsitas terkemuka tersebut dengan tetap menseimbangkan visi misi UINSU. Setelah merumuskan visi misi pada tingkat dosen prodi dilanjtkan dengan mengundang para ahli komnikasi dan calon pengguna alummi dengan Focus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan dengan melibatkan Tim ahli dari perguruan tinggi lain yaitu Prof Dr Suwardi lubis dari USU, Prof. Dr. Syukur Kholil, MA , Prof Dr Yusnadi ,MA. UNIMED, Dr. H. Dedi Sahputra, MA

Redaktur Surat Kabar Waspada, kepala INFOKOM SUMUT Drs. Fitriyus M.Si, kepala bagian balai besar penelitian komunikasi dan informatika Drs. Abdurrahman M.Si. Drs Zulkifli M.A dari TVRI sebagai calon pengguna lulusan dan perwakilan mahasiswa.

Setelah dirampungkan bersama tim ahli melalui FGD maka lahirlah visi misi program studi ilmu komunikasi .Hasil rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran tersebut dibawa dalam Rapat Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk ditinjau kembali dan disetujui. Selanjutnya diterbitkanlah Surat Keputusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Ilmu Komunikasi oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Fakultas memelihara relevansi lulusan agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan melalui kajian kurikulum secara berkala. Kajian kurikulum yang dilakukan lebih ditekankan kepada *content* untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang telah dan akan terjadi pada dunia usaha dan pendidikan.

Fakultas dan program studi berusaha untuk monitoring dan mekanisme *feedback* bagi mahasiswa meskipun belum begitu maksimal. Hasil ini dipakai untuk perbaikan diri, baik yang menyangkut aspek akademik maupun non-akademik. Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan berusaha mengembangkan sumber daya dengan cara mengirimkan para dosen untuk mengikuti studi lanjut bergelar dan studi lanjut non-gelar, menyelenggarakan seminar atau lokakarya untuk para dosen dan mahasiswa atau studi banding ke universitas atau lembaga lain, mengundang pakar untuk alih kepakaran, meningkatkan motivasi dosen dalam meneliti dan berbagai usaha lainnya yang dapat merangsang dan meningkatkan motivasi dosen untuk terus belajar sepanjang hayat dalam upaya pengembangan institusi.

Evaluasi eksternal secara formal telah dilaksanakan dengan dilakukannya proses akreditasi. Hasil dari evaluasi baik internal maupun eksternal akan digunakan untuk perbaikan maupun pengembangan prodi.

Diharapkan mutu lulusan dan mutu penyelenggaraan institusi secara keseluruhan akan terus dikembangkan dan ditingkatkan. Pemanfaatan sistem teknologi informasi telah dilakukan secara efisien di lingkungan UINSU diantaranya prodi Ilmu Komunikasi dan prodi lainnya, baik dalam bidang administrasi maupun akademik. Sistem administrasi yang terkomputerisasi secara jaringan mengakibatkan proses pemasukan dan pencarian data/informasi menjadi efisien yang tertuang pada situs <https://portalsia.uinsu.ac.id/> dan <https://siselma.uinsu.ac.id/> Tersedianya jaringan internet yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana pembelajaran merupakan fasilitas bagi mahasiswa dan dosen untuk mengakses informasi-informasi terkini yang relevan dengan kebutuhan serta berinteraksi secara lebih intensif.

Program Studi Ilmu Komunikasi sudah menerapkan *e-learning system* untuk menunjang layanan pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen yang dapat diakses melalui situs internet <https://elearning.uinsu.ac.id/> . selain itu UINSU menyediakan layanan Jurnal yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademi pada situs <http://jurnal.uinsu.ac.id/> Layanan jurnal *on-line* ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Kemitraan dengan *stakeholder* merupakan syarat kunci untuk membangun keunggulan kompetitif organisasi.

Hingga saat ini Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan telah menjalin kerja sama dengan mitra internasional, yaitu Universitas Sultan Zainal Abidin Trengganu. Tentu banyak kerjasama dengan lembaga nasional dan lokal lainnya baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian untuk menunjang kinerja tridharma perguruan tinggi.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Adapun **visi** prodi ilmu komunikasi yaitu menjadi Program Studi ilmu komunikasi yang unggul berstandar internasional tahun 2026 dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengedepankan profesionalisme. Sedangkan **misi** yaitu:

1. Menyelenggarakan sistem perkuliahan yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan pengetahuan dan teknologi serta berjiwa entrepreneurship.
2. Mengembangkan ilmu komunikasi, teknologi, seni guna mendorong pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Menjalin kerjasama kemitraan dengan institusi serta perusahaan dalam rangka meningkatkan mutu calon lulusan menghadapi dunia kerja.
4. Menyelenggarakan penerbitan jurnal ilmiah jurusan dalam rangka peningkatan dan pengembangan pengetahuan ilmu komunikasi.
5. Melakukan penelitian mandiri dan kelompok dalam rangka pengembangan keilmuan dosen dalam bidang penelitian dan kontribusi dalam berbagai persoalan masyarakat.
6. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai kegiatan baik dalam bidang peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat.
7. Menyelenggarakan program berkelanjutan untuk pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga administrasi jurusan.
8. Menyelenggarakan pelatihan yang berkelanjutan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan konsentrasi jurusan.
9. Melaksanakan pelayanan berkualitas prima kepada stakeholder secara berkelanjutan untuk menjalin kemitraan strategis dalam menopang tri dharma perguruan tinggi

Tujuan Prodi Ilmu Komunikasi yaitu:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan memiliki daya saing ditingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan SDM yang berkualitas dan professional dalam kegiatan penelitian, pemberdayaan masyarakat dan entrepreneur melalui pengembangan konsep pemecahan masalah.

3. Melaksanakan pengabdian dalam bidang Komunikasi yang dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Membangun kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang ilmu komunikasi

2.3 Kurikulum

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan atau seperangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus yang disajikan secara saling terkait satu sama lain. Sampai saat ini belum ada kesatuan pendapat mengenai pengertian kurikulum. Pandangan lama menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat mata pelajaran dan materi pelajaran yang harus diajarkan oleh guru kepada peserta didik. (Ansyar dan Nurtain, 1993).

Oliver dalam Brown dan Brown (1985:24) memberikan tiga macam definisi kurikulum yakni: (a) *all the experiences a child as under the guidance of school*, (b) *all the courses or subject which the school offers*, dan (c) *the systematic arrangement of subject matter within a course offered by a school*. Hasan (1988) melihat kurikulum ada empat sudut pandang, yakni kurikulum sebagai ide, rencana tertulis, kegiatan dan hasil belajar. Sementara Taba dalam Nasution (1993:10) berpendapat bahwa rumusan kurikulum yang terlalu luas justru akan mengaburkan pengertian kurikulum sendiri. Secara singkat, Taba merumuskan kurikulum sebagai “*a plan for learning*” yakni sesuatu yang direncanakan untuk dipelajari oleh siswa. Pengertian kurikulum dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat dan pengaturan mengenai isi, tujuan dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaianya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visiprogram studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk

memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi juga sudah tersedia di website Ilmu Komunikasi pada situs <https://komunikasi.uinsu.ac.id/kurikulum/>

2.4 Pengertian Kompetensi

UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Berdasar pada arti etimologi kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas menyelesaikan sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Kompetensi didefinisikan sebagai suatu rangkaian kompetensi yang penting bagi kinerja yang superior dari sebuah pekerjaan atau sekelompok pekerjaan. Model kompetensi ini memberikan sebuah peta yang membantu seseorang memahami cara terbaik mencapai keberhasilan dalam pekerjaan atau memahami cara mengatasi suatu situasi tertentu (*LOMA, s Competency Dictionary, 1998*).

Kamus Kompetensi LOMA (1998), aplikasi dari model kompetensi pada sistem Manajemen Sumber Daya Manusia muncul pada area-area berikut:

- 1) *Staffing*. Strategi-strategi rekrutmen dan tes-tes yang digunakan untuk seleksi didasarkan atas kompetensi-kompetensi kritical dari pekerjaan
- 2) Evaluasi Kinerja. Penilaian kinerja dari pekerja didasarkan atas kompetensi-kompetensi yang dikaitkan dengan target –target yang penting dari organisasi
- 3) Pelatihan. Program-program pelatihan dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki pekerja dan kompetensi yang diharapkan dimiliki pekerja

- 4) Pengembangan. Para pekerja pertama kali diukur untuk mengenali kesenjangan kompetensinya; kemudian mereka dibimbing untuk membuat rencana-rencana pengembangan untuk menutupi kesenjangan yang ada
- 5) *Reward & Recognition*. Para pekerja diberikan kompensasi untuk prestasi-prestasi dan tingkah laku-tingkah laku yang mencerminkan tingkat keterampilan mereka pada kompetensi-kompetensi kunci.

Hal tersebut di atas sejalan dengan pendapat dari Michael Armstrong dalam *Handbook of Human Resources Management Practice* (2001) yang mengemukakan bahwa penerapan kompetensi dalam Manajemen SDM dilakukan dalam proses rekrutmen dan seleksi, *assessment centres*, manajemen kinerja, pengembangan SDM, dan manajemen imbal jasa.

Aplikasi dari model-model kompetensi di perusahaan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan sistem Manajemen Sumber Daya Manusia yang ada di dalam perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh Lucia dan Lepsinger (1999) berikut:

1. Seleksi
 - a. Memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai persyaratan-persyaratan jabatan
 - b. Meningkatkan kemungkinan untuk merekrut pekerja yang akan berhasil di dalam pekerjaannya.
 - c. Meminimalkan investasi (waktu dan uang) pada pekerja yang mungkin tidak memenuhi harapan perusahaan.
 - d. Memastikan proses wawancara yang lebih sistematis.
 - e. Membantu membedakan kompetensi-kompetensi yang dapat dilatihkan dan kompetensi-kompetensi yang sulit untuk dikembangkan.
2. Pelatihan dan Pengembangan
 - a. Memungkinkan pekerja untuk memusatkan perhatian pada keterampilan, pengetahuan, dan karakteristik-karakteristik yang mempunyai dampak terbesar terhadap efektifitasnya
 - b. Memastikan bahwa kesempatan-kesempatan untuk melakukan pelatihan dan pengembangan berjalan selaras dengan sistem nilai dan strategi- strategi organisasi

- c. Memaksimalkan efektifitas dari waktu dan dana yang digunakan untuk melakukan pelatihan dan pengembangan
 - d. Memberikan sebuah kerangka untuk melakukan proses bimbingan dan pemberian umpan balik yang berkelanjutan.
3. Penilaian Kinerja
- a. Memberikan pemahaman bersama tentang hal-hal yang akan dimonitor dan diukur
 - b. Memusatkan perhatian dan mendorong proses diskusi tentang penilaian kinerja
 - c. Memusatkan perhatian dalam mendapatkan informasi tentang tingkah laku pekerja dalam pekerjaan
4. Perencanaan Karir/Suksesi
- a. Menjelaskan tentang ketrampilan-ketrampilan, pengetahuan dan karakteristik-karakteristik yang diperlukan oleh suatu pekerjaan/peran
 - b. Memberikan metode untuk mengukur kesiapan dari calon pemegang jabatan atas peran yang akan dipegangnya
 - c. Memusatkan perhatian dari rencana pelatihan dan pengembangan pada kompetensi-kompetensi yang belum dimiliki oleh calon pemegang jabatan.
 - d. Memungkinkan organisasi untuk melakukan perbandingan (*benchmark*) diantara sejumlah karyawan potensial yang prestasinya sangat baik.

2.5 Teori Pasar Tenaga Kerja

Solmon (1980) dalam Sinaga (2005) menjelaskan, bahwa pasar tenaga kerja adalah tempat aktivitas dari bertemunya pelaku-pelaku, pencari kerja dan pemberi lowongan kerja. Proses bertemunya pencari kerja dan pemberi lowongan kerja dapat terjadi sebentar saja namun dapat pula memakan waktu yang lama, masalah yang dihadapi oleh kedua belah pihak di pasar yaitu: setiap perusahaan yang menawarkan lowongan kerja maka menginginkan kualitas serta keahlian pekerja berbeda-beda sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat upah. Sedangkan pencari kerja memiliki keahlian juga berbeda-beda sehingga pekerja menginginkan tingkat upah yang

juga berbeda-beda pula. Di mana letak masalah dari kedua belah pihak adalah keterbatasan informasi.

Proses interaksi keduanya membutuhkan waktu yang lama karena baik pencari kerja maupun kesempatan kerja tidak homogen dan informasi mengenai keduanya sangat terbatas. Pencari kerja ingin memperoleh pekerjaan dengan kondisi yang paling baik dan pengusaha ingin mencari pekerja yang paling cocok untuk mengisi lowongan.

Simanjuntak (1985) mengemukakan bahwa lamanya waktu yang diperlukan untuk proses pertemuan pencari kerja dan lowongan kerja disebabkan pencari kerja maupun pengusaha dihadapkan pada kenyataan bahwa: (1) pencari kerja mempunyai tingkat pendidikan, keterampilan, kemampuan, dan sikap pribadi yang berbeda. Sedangkan setiap lowongan yang tersedia mempunyai sifat pekerjaan yang berlainan. Oleh sebab itu untuk mengisi lowongan yang berlainan, pengusaha memerlukan pekerja dengan pendidikan, keterampilan, kemampuan, bahkan mungkin dengan sikap pribadi yang berbeda. Dengan demikian, tidak semua pelamar mampu dan dapat diterima untuk satu lowongan tertentu. (2) Setiap perusahaan atau unit usaha menghadapi lingkungan yang berbeda: keluaran (output), masukan (input), manajemen, teknologi, lokasi, pasar, dan lain –lain, sehingga mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memberikan tingkat upah, jaminan sosial dan lingkungan pekerjaan. Di lain pihak, pencari kerja mempunyai produktivitas yang berbeda dan harapan-harapan mengenai tingkat upah yang berlaku di suatu perusahaan dan lingkungan pekerjaan. Oleh sebab itu, tidak semua pencari kerja bersedia menerima pekerjaan dengan tingkat upah yang berlaku di suatu perusahaan. Sebaliknya, tidak semua pengusaha mampu dan bersedia mempekerjakan seorang pelamar dengan tingkat upah dan harapan – harapan yang dikemukakan oleh pelamar tersebut. (3) Baik pengusaha maupun pencari kerja sama – sama mempunyai informasi yang terbatas mengenai hal – hal yang dalam butir (1) dan (2). Dari sekian banyak pelamar, pengusaha biasanya menggunakan waktu yang cukup lama melakukan seleksi guna mengetahui calon yang paling tepat untuk mengisi lowongan yang ada.

Dalam pasar tenaga kerja terjadi proses penempatan atau hubungan kerja melalui penyediaan dan permintaan tenaga kerja. Proses ini lebih lanjut dijelaskan dalam teori permintaan dan penawaran tenaga kerja. Permintaan dalam konteks ekonomi didefinisikan sebagai jumlah maksimum suatu barang atau jasa yang dikehendaki seorang pembeli untuk dibelinya pada setiap kemungkinan harga dalam jangka waktu tertentu (Sudarsono, 1990). Dalam hubungannya dengan tenaga kerja, permintaan

tenaga kerja adalah hubungan antara tingkat upah dan jumlah pekerja yang dikehendaki oleh pengusaha untuk dipekerjakan. Sehingga permintaan tenaga kerja dapat didefinisikan sebagai jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan seorang pengusaha pada setiap kemungkinan tingkat upah dalam jangka waktu tertentu.

Permintaan terhadap tenaga kerja merupakan permintaan tak langsung. Maksudnya, tenaga kerja dipekerjakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam menghasilkan barang-barang yang akan mereka jual (Sukirno, 2000). Dengan kata lain, penambahan permintaan pengusaha terhadap tenaga kerja tergantung dari penambahan permintaan masyarakat terhadap barang yang diproduksi. Oleh karena itu permintaan akan tenaga kerja merupakan permintaan turunan.

Fungsi permintaan tenaga kerja biasanya didasarkan kepada teori neoklasik, dimana pada ekonomi pasar diasumsikan bahwa seorang pengusaha tidak dapat mempengaruhi harga (*price taker*). Dalam hal memaksimalkan laba, pengusaha hanya dapat mengatur berapa jumlah karyawan yang dapat dipekerjakan (Simanjuntak, 1985).

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan oleh pemilik tenaga kerja pada setiap kemungkinan upah dalam jangka waktu tertentu. Dalam teori klasik sumber daya manusia (pekerja) merupakan individu yang bebas mengambil keputusan untuk bekerja atau tidak. Bahkan pekerja juga bebas untuk menetapkan jumlah jam kerja yang diinginkannya. Teori ini didasarkan pada teori tentang konsumen, dimana setiap individu bertujuan untuk memaksimalkan kepuasan dengan kendala yang dihadapinya.

Menurut Becker (1976), kepuasan individu bisa diperoleh melalui konsumsi atau menikmati waktu luang (*leisure*). Sedang kendala yang dihadapi individu adalah tingkat pendapatan dan waktu. Bekerja sebagai kontrofersi dari *leisure* menimbulkan penderitaan, sehingga orang hanya mau melakukan kalau memperoleh kompensasi dalam bentuk pendapatan, sehingga solusi dari permasalahan individu ini adalah jumlah jam kerja yang ingin ditawarkan pada tingkat upah dan harga yang diinginkan.

BAB III

METODOLOGI TRACER STUDY

3.1 Rancangan Tracer Study

Tracer Study merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi lulusan. Laporan ini menjabarkan *tracer study* Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN Sumatera Utara.

1. Populasi

Populasi *Tracer Study* ini adalah semua alumni dari Prodi Ilmu Komunikasi yang bekerja pada instansi pemerintah, swasta, wirausaha, maupun yang studi lanjut. Saat kuliah angkatan 2015-2019 dan lulus tahun 2019-2023.

2. Sumber data

Data yang digunakan dalam *Tracer Study* ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan survey menggunakan google form.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Surveyor

Salah satu ciri khas dalam pelaksanaan *Tracer Study* ini adalah adanya peranan surveyor. Surveyor merupakan alumni di angkatan yang akan dijadikan target responden *Tracer Study* ini. Pemilihan surveyor dilakukan atas rekomendasi dari para Koordinator Program Studi dengan memperhatikan beberapa kriteria. Surveyor merupakan orang yang dianggap memiliki komunikasi yang baik dengan teman-teman seangkatannya. Surveyor harus dipercaya oleh teman-teman seangkatannya. Surveyor harus mampu memberikan motivasi kepada teman-teman seangkatannya. Surveyor harus mudah dihubungi, baik oleh teman-teman seangkatannya ataupun Tim *Tracer study*. Surveyor ini pun dianggap memiliki *database* lengkap mengenai teman-teman seangkatannya. Surveyor memiliki waktu luang yang cukup dalam membantu pelaksanaan *Tracer Study*. Surveyor mampu menjalin komunikasi yang baik dengan Tim *Tracer Study*. Tugas dan tanggung jawab surveyor memperbaiki dan melengkapi *database* angkatan (*email* dan no. HP), membantu memberikan penjelasan *Tracer Study* kepada teman angkatan, mengajak dan mendorong teman seangkatan untuk mengisi kuesioner, berkoordinasi rutin dengan Tim *Tracer Study*. Tugas dan tanggung jawab surveyor pada dasarnya memiliki peranan sebagai jembatan antara Tim *Tracer Study* dengan alumni dari angkatan di masing-masing Prodi. Surveyor berperan dalam

melengkapi kekurangan/memperbaharui *database* teman-teman seangkatannya. Surveyor selalu mengingatkan teman-teman seangkatannya untuk melakukan pengisian kuesioner. Surveyor juga dapat memberikan rekomendasi/masukkan/perbaikan terhadap teknis dan pelaksanaan *Tracer Study*.

2. Menggunakan instrumen kuesioner

Data primer diperoleh dengan memberikan pertanyaan melalui survey via google form atau dengan pengisian langsung.

3.3 Analisis Data Tracer Study

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan Prodi Ilmu Komunikasi. Laporan *Tracer Study* memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama.
2. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan *background* pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

BAB IV

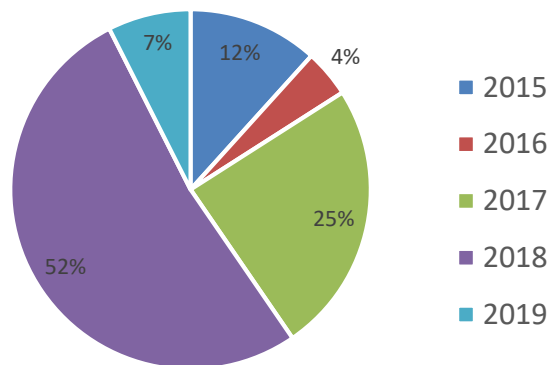
ANALISA HASIL

Pada bab ini dijabarkan data-data jejak rekam yang berhasil dikumpulkan dari alumni. Data yang disajikan berupa profil alumni Program Studi Ilmu Komunikasi FIS UIN Sumatera Utara Medan periode tahun masuk (Angkatan) 2015-2019 dan kelulusan akademik periode 2019-2023.

4.1 Karakteristik Data

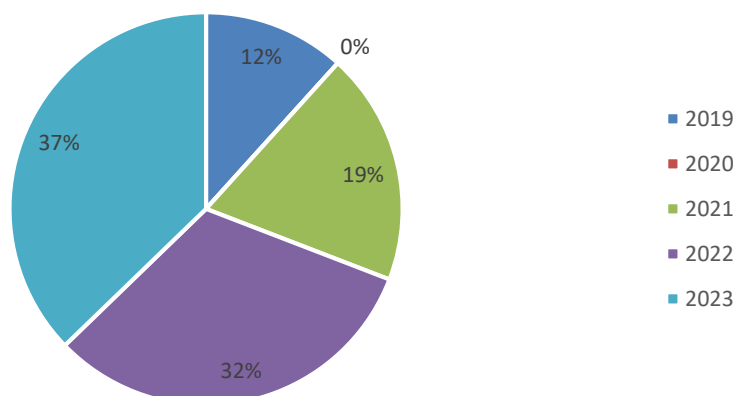
Data yang masuk dan ikut berpartisipasi dari alumni Program Studi Ilmu Komunikasi FIS UINSU Medan berdasarkan tahun masuk (angkatan) tersaji dalam Gambar 4.1

Rekapan Data Partisipan Berdasarkan Tahun Masuk



Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Tahun Masuk (Angkatan)
Sumber: data diolah (2023)

Tahun Lulusan



Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Tahun Lulusan
Sumber: data diolah (2023)

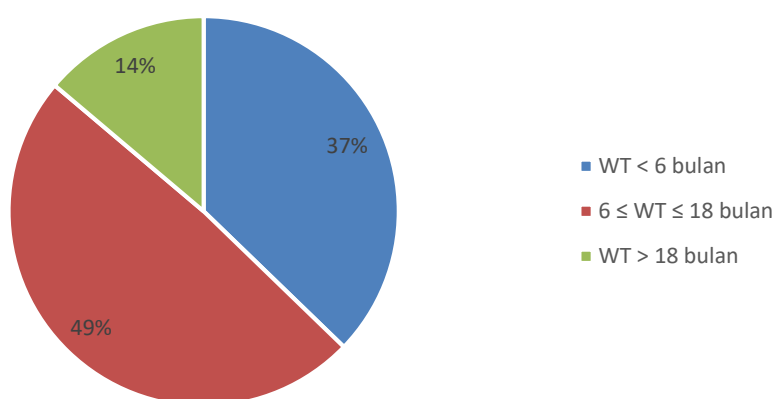
Dari gambar 4.1 dan 4.2 diketahui bahwa total alumni yang ikut berpartisipasi dalam program *Tracer Study* Ilmu Komunikasi sebanyak 94 orang. Berdasarkan tahun angkatan 94 orang terdiri dari angkatan 2015 terdiri dari 11 orang dengan persentase 12%, 2016 terdiri dari 4 orang dengan persentase 4%, 2017 terdiri dari 23 orang dengan persentase 25%, 2018 sebanyak 49 orang dengan persentase 52% dan 7 orang pada tahun 2019 dengan persentase 7%. Dilihat dari tahun lulus bahwa tahun 2019 terdiri dari 11 orang dengan persentase 12%, pada 2020 terdiri dari 0 orang dengan persentase 0%, pada 2021 terdiri dari 18 orang dengan persentase 19%, 2022 terdiri dari 30 orang dengan persentase 32%, dan tahun 2023 terdiri dari 35 orang dengan persentase 37%. Pencapaian data responden yang mengisi kuesioner diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.

4.2 Analisa Hasil

4.2.1 Waktu tunggu lulusan

Berikut ini hasil survei untuk rata-rata masa tunggu lulusan alumni Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan.

Masa Tunggu Lulusan



Gambar 4.3 Masa Tunggu Lulusan
Sumber: data diolah (2023)

Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dilakukan berdasarkan Gambar 4.3. Data yang disajikan dalam gambar tampak bahwa lulusan Prodi Ilmu Komunikasi tidak membutuhkan waktu lama untuk memperoleh pekerjaan pertama. Dari data yang diperoleh, para alumni yang memiliki waktu tunggu untuk

memperoleh pekerjaan pertama kira-kira kurang dari 6 bulan setelah lulus sebanyak 37% (35 orang). Dan sebanyak 49% atau 46 orang menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama waktu tunggu 6 s.d. 18 bulan setelah lulus. Juga sekitar 14% lainnya atau sebanyak 13 orang menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira lebih dari 18 bulan setelah lulus.

Data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni langsung bekerja setelah lulus. Hal ini tentu menggembirakan, dimana hampir setengah alumni bisa bekerja tidak lama setelah lulus. Sehingga kesadaran para alumni untuk segera berkiprah dan produktif masih sangat baik. Sehingga angka pengangguran terdidik bisa ditekan oleh para alumni yang langsung bekerja. Sekitar 6 bulan setelah lulus adalah waktu yang cukup baik untuk bekerja sesuai dengan bidang, kesempatan, maupun passion yang dimiliki.

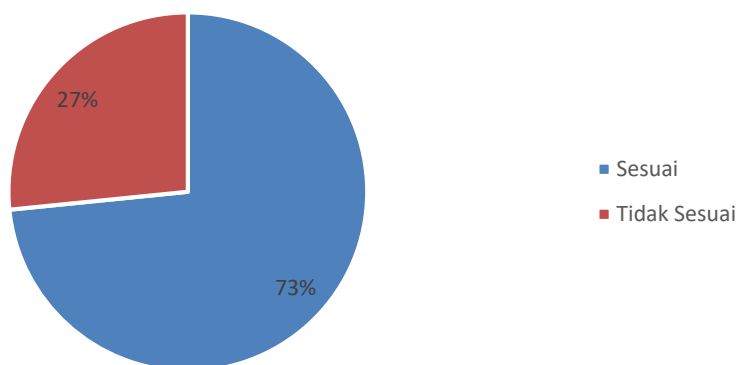
Prosentase ini mengindikasikan semangat dan *effort* para alumni untuk segera bekerja dan tidak menganggur cukup tinggi. Paling tidak para alumni tidak berpangku tangan dan memiliki kegelisahan apabila tidak produktif setelah jadi sarjana. Dan keterlambatan mendapatkan kerja dalam kondisi dewasa ini tidak menghalangi untuk tetap produktif. Dan angka yang mendapatkan kerja lebih dari 6 bulan itu minoritas. Tidak bekerja tersebut bukan berarti tidak produktif. Sebagaimana data sebelumnya, bahwa para alumni walaupun tidak atau belum bekerja, akan tetapi tetap produktif seperti menikah atau mengurus keluarga, melanjutkan studi, ataupun masih berusaha mencari kerja. Sehingga secara umum alumni kita tetap produktif setelah wisuda.

4.2.2 Kesesuaian bidang kerja

Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan juga menjadi salah satu yang teramat penting dalam tracer study. Secara umum keselarasan antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu yang ditempuh ketika di bangku kuliah. Hal ini sebagai salah satu indikator penting untuk melihat apakah proses perkuliahan dengan berbagai kurikulum, mata kuliah, dan pengajarannya menjadi bukti apakah selaras dengan kebutuhan dunia-dunia kerja atau tidak. Juga bisa memiliki makna bahwa para alumni yang sudah atau sedang berkiprah di dunia kerja apakah sudah sesuai dengan keilmuan atau kompetensinya. Hal ini menjadi penting untuk mengukur kualitas pembelajaran dengan kebutuhan di dunia kerja (*link and match*), sehingga penting sekali mengetahui terkait keselarasan horizontal ini. Dalam hal ini alumni Prodi Ilmu Komunikasi yang sudah bekerja di perusahaan, instansi, institusi, maupun berwiraswasta apa sesuai dengan program studi yang ditempuh ketika kuliah.

Melihat para alumni ketika selesai kuliah, apakah pekerjaannya sudah sesuai dengan bidang keilmuannya atau tidak sangat penting. Adapun gambaran secara umum kesesuaian bidang kerja lulusan pada gambar berikut ini:

Kesesuaian Bidang Pekerjaan



Gambar 4.4 Masa Tunggu Lulusan
Sumber: data diolah (2023)

Data yang diperoleh, alumni prodi Ilmu Komunikasi yang menyatakan bahwa kuliahnya sudah sesuai dengan pekerjaannya dan hubungan tersebut sesuai, yaitu sebanyak 73% (60 orang). Dan berkisar 25% atau 25 orang yang menyatakan bahwa tidak sesuai antara kuliah dengan pekerjaannya memiliki hubungan yang erat.

Dapat disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni bekerja setelah lulus, bisa dibaca bahwa ada sekitar 73% alumni yang menyatakan bahwa kuliah mereka memiliki hubungan yang erat dan sangat erat dengan dunia kerja. Artinya lebih separuh alumni menyatakan tidak salah jalan atau tersesat ketika kuliah dengan profesi atau pekerjaannya saat ini. Angka ini belum mayoritas, sehingga belum bisa dikatakan dalam kondisi ideal. Karena mayoritas responden (25%) merasa bahwa antara perkuliahan dengan pekerjaannya saat ini kurang erat.

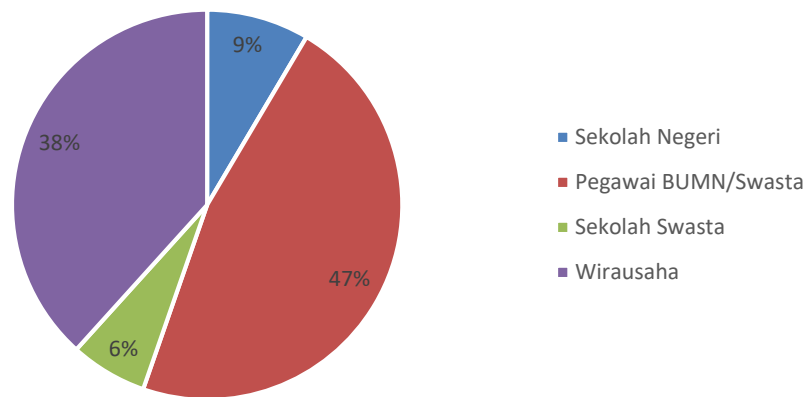
Kedepan penting sekali untuk lebih menyelaraskan antara mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja, baik industri, perusahaan, ataupun instansi. Kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang kerja lulusan dalam konteks ini memiliki makna relevansi antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Sehingga masukan dari instansi ataupun perusahaan pengguna alumni sebagai tempat

bekerjanya, sangat penting untuk perbaikan berkelanjutan sekarang dan di masa yang akan datang.

4.2.3 Tempat Kerja Lulusan

Mendiskripsikan tempat kerja lulusan menjadi salah satu yang cukup penting dalam tracer study. Secara manfaat mengetahui tempat kerja lulusan sebagai indikator peta persaingan alumni di kancah dunia kerja dan posisi para alumni dalam persaingan global. Secara umum tempat kerja lulusan Prodi Ilmu Komunikasi tersebar secara beragam dan cukup merata.

Tempat Kerja Lulusan

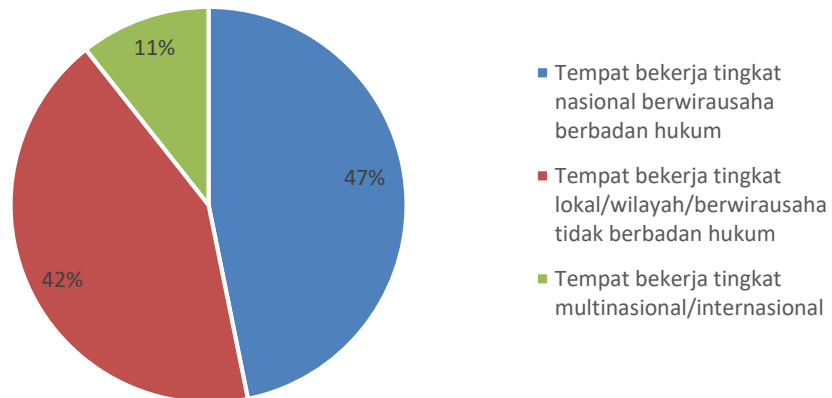


Gambar 4.5 Tempat Kerja Luusan
Sumber: data diolah (2023)

Faktanya, alumni Prodi Ilmu Komunikasi justru banyak mewarnai dalam lingkup “Pegawai BUMN/Swasta” sebanyak 47% (44 orang), kemudian di susul dengan “Wirausaha” sebanyak 38% (36 orang), “Sekolah Negeri” sebanyak 9% (8 orang), dan “Sekolah Swasta” sebanyak 6% (6 orang).

Secara lebih detail gambaran tingkatan tempat kerja alumni tercantum dalam gambar sebagai berikut:

Tingkatan Tempat Kerja Lulusan



Gambar 4.6 Tingkatan Tempat Kerja Lulusan
Sumber: data diolah (2023)

Dapat disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni bekerja setelah lulus secara statistik bahwa lulusan yang bekerja di tingkat nasional berwirausaha berbadan hukum lebih mendominasi dengan 47% (44 orang), dan tempat bekerja tingkat lokal/wilayah/berwirausaha tidak berbadan hukum sebanyak 42% (40 orang), dan tempat bekerja tingkat multinasional /internasional sebanyak 11% (10 orang). Hal ini menunjukkan bahwa alumni Prodi Ilmu Komunikasi juga bisa beradaptasi dikancah internasional dibuktikan dengan 10 orang yang bekerja di tingkat multinasional /internasional. Kedepannya perlu digagas untuk keahlian *softskill* yang lain sebagai bekal untuk bisa survive di dunia kerja tingkat internasional agar lebih banyak dibandingkan saat ini.

4.2.4 Kepuasan pengguna lulusan

Mengungkap kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu yang sangat berharga dalam tracer study. Secara umum survay kepuasan pengguna lulusan merupakan informasi lapangan yang dilakukan sebuah institusi pendidikan terhadap pengguna lulusannya. Survey ini bertujuan agar bisa mengukur kualitas lulusan berdasarkan sudut pandang pengguna, apakah kualitas lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

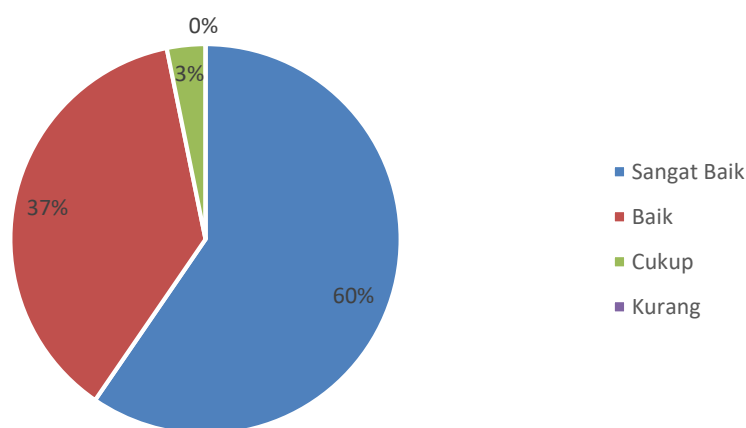
Tingkat kepuasan yang tinggi berdasarkan pengguna lulusan adalah salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan pada institusi pendidikan. Survey kepuasan pengguna merupakan bagian yang beriringan dengan tracer study dimana sangat bermanfaat pada saat akreditasi institusi. Juga bisa menjadi evaluasi *employer reputation*, perbaikan berkelanjutan berdasarkan proses

pendidikan dalam aspek kurikulum, arah pengembangan universitas, maupun pengembangan *softskill* juga *hardskill* mahasiswa.

Survei kepuasan pengguna merupakan salah satu alat untuk mengukur kualitas lulusan lembaga pendidikan. Aspek yang diukur secara umum meliputi tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan. Menilai kemampuan lulusan berkaitan dengan *hardskill* dan *softskill*. Salah satu komponen *hardskill* dan *softskill* yang diukur berdasarkan survei pada tabel berikut mencantumkan beberapa kemampuan yang dibutuhkan di lingkungan kerja. Kepuasan pengguna menggunakan instrumen Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

Bedasarkan data yang diperoleh dari 94 responden dengan kategori etika, kedisiplinan, skill, berbahasa asing, menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, komitmen tinggi, aktif dan inisiatif, bekerja dibawah tekanan, bekerjasama dengan tim, manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi. Nilai tertinggi dari kategori kepuasan pengguna lulusan ini adalah kemampuan beradaptasi dengan capaian angka 78%. Kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi sangat rendah, mencapai 43%. Hal ini menjadi bahan evaluasi kedepannya agar alumni lebih di dorong untuk memperoleh kompetensi teknologi informasi. Lebih detailnya bisa dilihat pada di bawah ini:

Etika



Gambar 4.7 Etika yang Sesuai

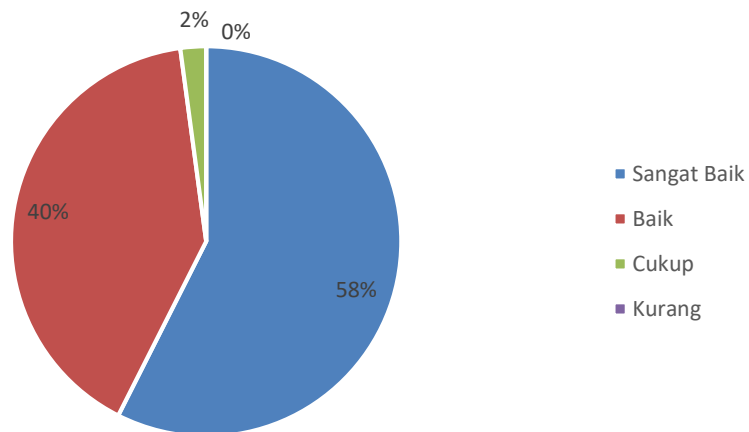
Sumber: data diolah (2023)

Jika dilihat dari dari gambar 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa etika alumni sangat baik ditandai dengan pencapaian angka lebih dari 50% dari instrumen lainnya yaitu 60%. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.1 Value Etika yang Sesuai

Etika	Jumlah
Sangat Baik	56
Baik	35
Cukup	3
Kurang	0

Kedisiplinan



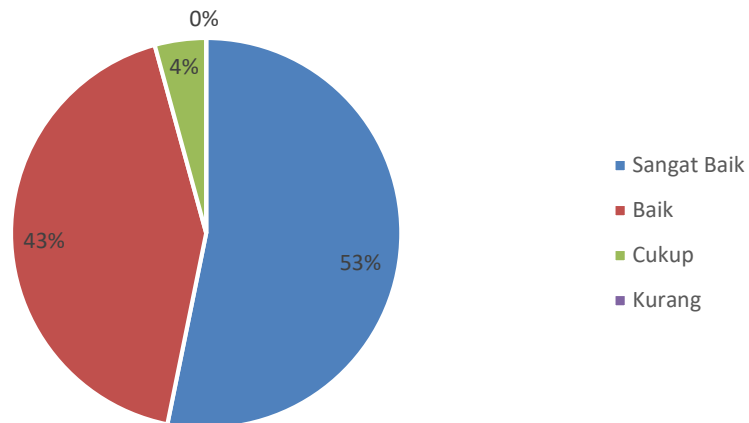
Gambar 4.8 Kedisiplinan
Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa kedisiplinan alumni mencapai angka 58%, hal ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan hampir sangat baik. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.2 Value Kedisiplinan

Kedisiplinan	Jumlah
Sangat Baik	54
Baik	38
Cukup	2
Kurang	0

Skill



Gambar 4.9 Skill

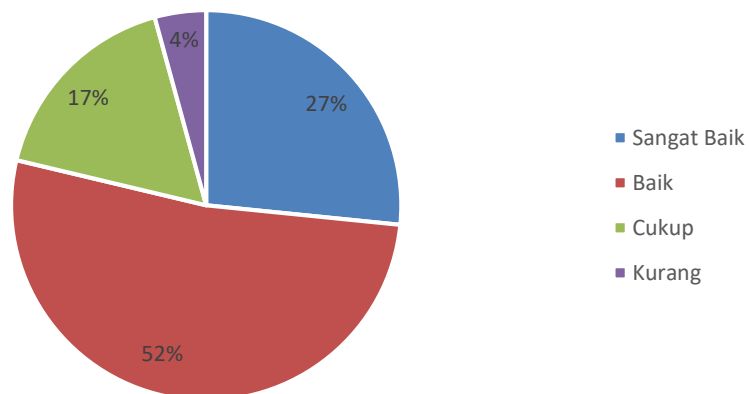
Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa skill alumni mencapai angka 53%, hal ini dapat disimpulkan bahwa hampir sangat baik. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.3 Value Skill

Skill	Jumlah
Sangat Baik	50
Baik	40
Cukup	4
Kurang	0

Berbahasa Asing



Gambar 4.10 Berbahasa Asing

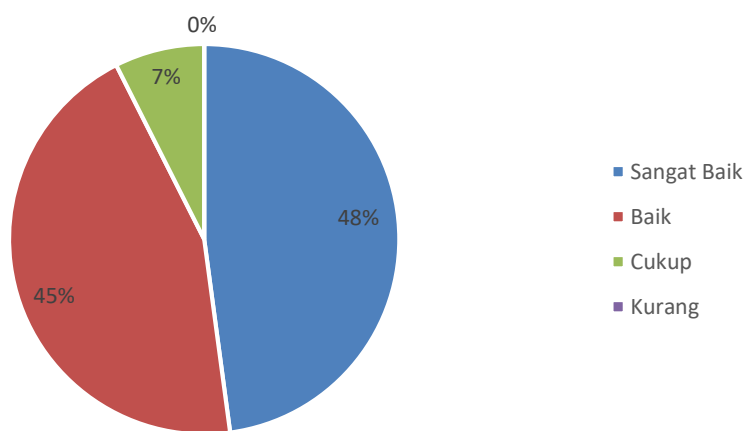
Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4.10 menunjukkan bahwa berbahasa asing alumni mencapai angka 52%, hal ini dapat disimpulkan bahwa hampir sangat baik. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.4 Value Berbahasa Asing

Berbahasa Asing	Jumlah
Sangat Baik	25
Baik	49
Cukup	16
Kurang	4

Menggunakan Teknologi Informasi



Gambar 4.11 Menggunakan Teknologi Informasi

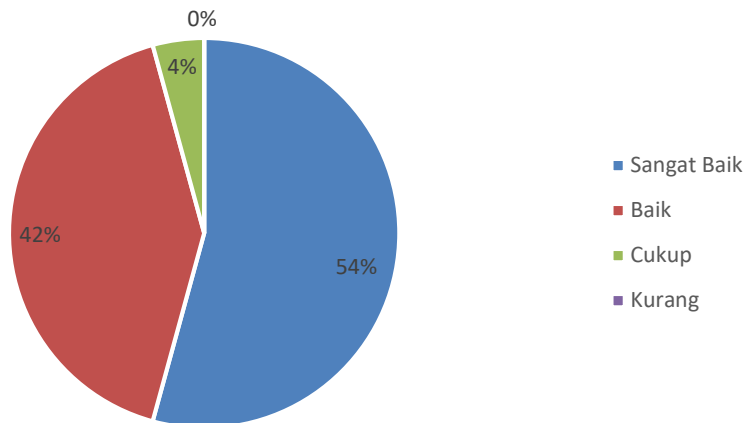
Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4.11 menunjukkan bahwa alumni menggunakan teknologi informasi mencapai angka 43%, hal ini dapat disimpulkan cukup baik. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.5 Value Menggunakan Teknologi Informasi

Menggunakan Teknologi informasi	Jumlah
Sangat Baik	45
Baik	42
Cukup	7
Kurang	0

Kemampuan Berkomunikasi



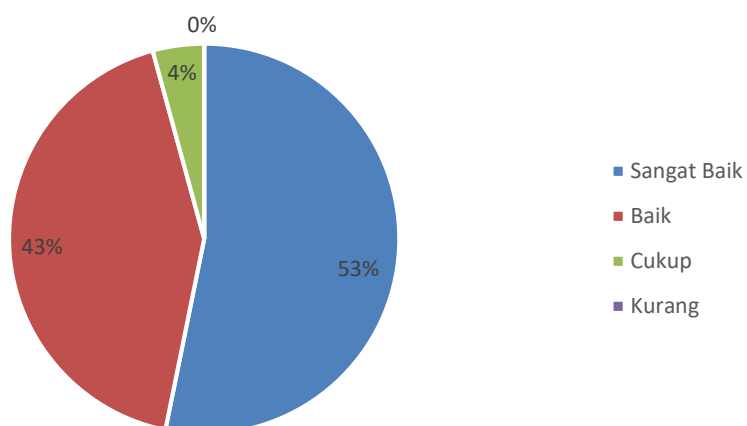
Gambar 4.12 Kemampuan Berkomunikasi
Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4.12 menunjukkan bahwa berbahasa asing alumni mencapai angka 54%, hal ini dapat disimpulkan bahwa hampir sangat baik. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.6 Value Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan Berkomunikasi	Jumlah
Sangat Baik	51
Baik	39
Cukup	4
Kurang	0

Komitmen Tinggi



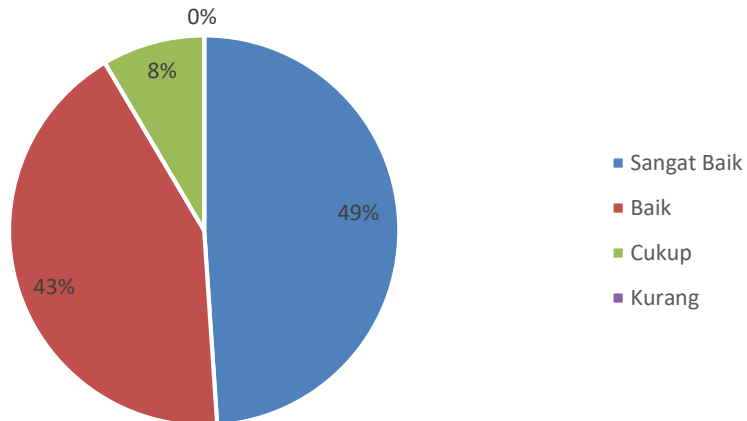
Gambar 4.13 Komitmen Tinggi
Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4.13 menunjukkan bahwa komitmen tinggi alumni mencapai angka 53%, hal ini dapat disimpulkan hampir sangat baik. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.7 Value Komitmen Tinggi

Komitmen Tinggi dan Kerjasama	Jumlah
Sangat Baik	50
Baik	40
Cukup	4
Kurang	0

Aktif dan Inisiatif



Gambar 4.14 Aktif dan Inisiatif

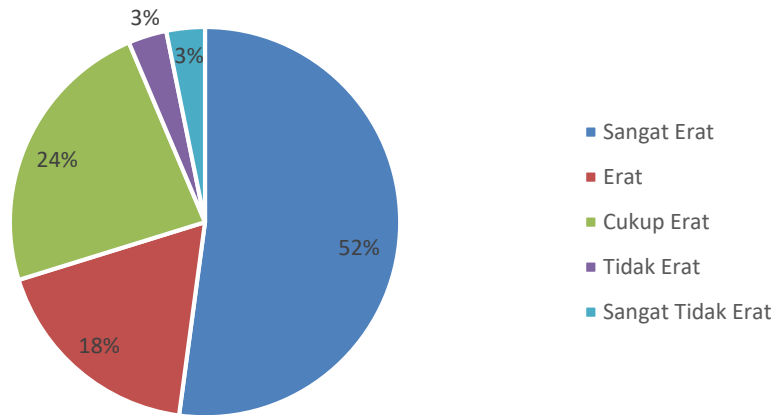
Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4.14 menunjukkan bahwa aktif dan inisiatif alumni mencapai angka 49%, hal ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan hampir baik. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.8 Value Aktif dan Inisiatif

Aktif dan Inisiatif	Jumlah
Sangat Baik	46
Baik	40
Cukup	8
Kurang	0

Bekerja Dibawah Tekanan



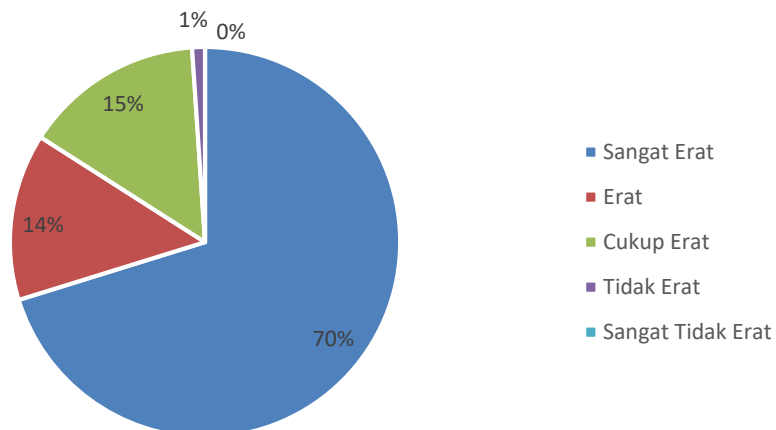
Gambar 4.15 Bekerja Dibawah Tekanan
Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4.15 menunjukkan alumni bekerja dibawah tekanan mencapai angka 52%, hal ini dapat disimpulkan mampu bekerja dibawah tekanan. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.9 Bekerja Dibawah Tekanan

Kemampuan Bekerja dibawah Tekanan	Jumlah
Sangat Erat	49
Erat	17
Cukup Erat	22
Tidak Erat	3
Sangat Tidak Erat	3

Bekerjasama dengan Tim



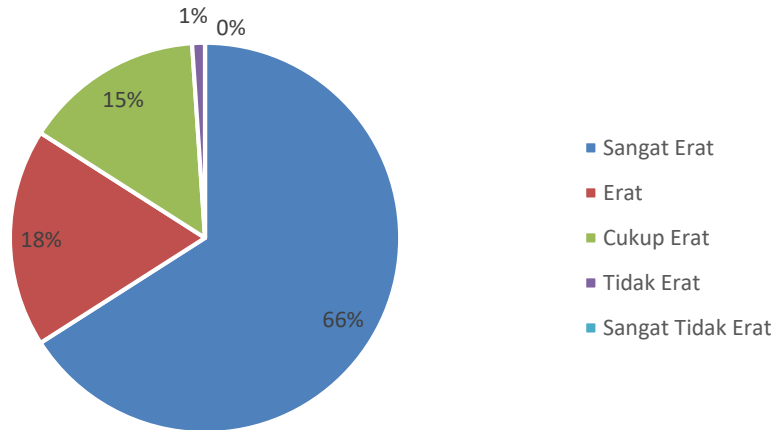
Gambar 4.16 Bekerjasama dengan Tim
Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4.16 menunjukkan alumni bekerjasama dengan tim mencapai angka 70%, hal ini dapat disimpulkan sangat baik. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.10 Value Bekerjasama dengan Tim

Bekerjasama dengan Tim	Jumlah
Sangat Erat	66
Erat	13
Cukup Erat	14
Tidak Erat	1
Sangat Tidak Erat	0

Manajemen Waktu



Gambar 4.17 Manajemen Waktu

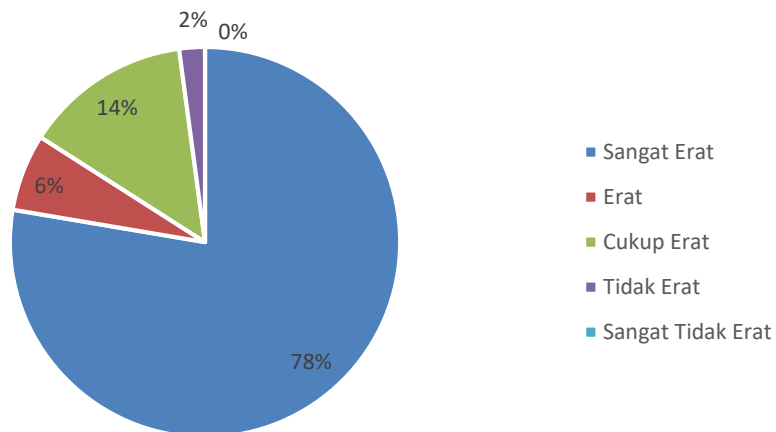
Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4.17 menunjukkan bahwa alumni dalam manajemen waktu mencapai angka 66%, hal ini dapat disimpulkan sangat baik. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.11 Value Manajemen Waktu

Manajemen Waktu	Jumlah
Sangat Erat	62
Erat	17
Cukup Erat	14
Tidak Erat	1
Sangat Tidak Erat	0

Kemampuan Beradaptasi



Gambar 4.18 Kemampuan Beradaptasi

Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4.18 menunjukkan kemampuan beradaptasi alumni mencapai angka 78%, hal ini dapat disimpulkan sangat baik. Value setiap instrumen dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.12 Value Kemampuan Beradaptasi

Kemampuan Beradaptasi	Jumlah
Sangat Erat	73
Erat	6
Cukup Erat	13
Tidak Erat	2
Sangat Tidak Erat	0

4.3 Keterbatasan Pelaksanaan Tracer Study

Dalam pelaksanaan tracer study terdapat banyak keterbatasan, antara lain:

1. Berubahnya nomor telepon/nomor handphone serta alamat email yang tertera di dalam buku wisuda, sehingga sulit untuk menghubungi alumni yang telah berganti nomor telepon atau nomor handphone.
2. Kurang responsifnya lulusan dalam mengisi dan mengirimkan form kuesioner yang telah dibagikan, sehingga pengolahan data dan penyusunan laporan menjadi terhambat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan Profil responden bahwa tracer study ini dilaksanakan dan diisi oleh 94 responden dilihat dari tahun angkatan dan tahun lulus. Berdasarkan tahun angkatan 94 orang terdiri dari angkatan 2015 terdiri dari 11 orang dengan persentase 12%, 2016 terdiri dari 4 orang dengan persentase 4%, 2017 terdiri dari 23 orang dengan persentase 25%, 2018 sebanyak 49 orang dengan persentase 52% dan 7 orang pada tahun 2019 dengan persentase 7%. Dilihat dari tahun lulus bahwa tahun 2019 terdiri dari 11 orang dengan persentase 12%, pada 2020 terdiri dari 0 orang dengan persentase 0%, pada 2021 terdiri dari 18 orang dengan persentase 19%, 2022 terdiri dari 30 orang dengan persentase 32%, dan tahun 2023 terdiri dari 35 orang dengan persentase 37%. Pencapaian data responden yang mengisi kuesioner diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.
2. Berdasarkan waktu tunggu lulusan. Dari data yang diperoleh, para alumni yang memiliki waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira kurang dari 6 bulan setelah lulus sebanyak 37% (35 orang). Dan sebanyak 49% atau 46 orang menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama waktu tunggu 6 s.d. 18 bulan setelah lulus. Juga sekitar 14% lainnya atau sebanyak 13 orang menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira lebih dari 18 bulan setelah lulus.
3. Berdasarkan kesesuaian bidang kerja. Data yang diperoleh, alumni prodi Ilmu Komunikasi yang menyatakan bahwa kuliahnya sudah sesuai dengan pekerjaannya dan hubungan tersebut sesuai, yaitu sebanyak 73% (60 orang). Dan berkisar 25% atau 25 orang yang menyatakan bahwa tidak sesuai antara kuliah dengan pekerjaannya memiliki hubungan yang erat. Dapat disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni bekerja setelah lulus, bisa dibaca bahwa ada sekitar 73% alumni yang menyatakan bahwa kuliah mereka memiliki hubungan yang erat dan sangat erat dengan dunia kerja. Artinya lebih separuh alumni menyatakan tidak salah jalan atau tersesat ketika kuliah dengan profesi atau pekerjaannya saat ini. Angka ini belum mayoritas, sehingga belum bisa dikatakan dalam kondisi ideal. Karena mayoritas responden (25%) merasa bahwa antara perkuliahan dengan pekerjaannya saat ini kurang erat.

4. Berdasarkan tempat kerja lulusan. Faktanya, alumni Prodi Ilmu Komunikasi justru banyak mewarnai dalam lingkup “Pegawai BUMN/Swasta” sebanyak 47% (44 orang), kemudian di susul dengan “Wirausaha” sebanyak 38% (36 orang), “Sekolah Negeri” sebanyak 9% (8 orang), dan “Sekolah Swasta” sebanyak 6% (6 orang).
5. Berdasarkan tingkat tempat kerja lulusan. Adanya keselarasan dengan mayoritas alumni bekerja setelah lulus secara statistik bahwa lulusan yang bekerja di tingkat nasional berwirausaha berbadan hukum lebih mendominasi dengan 47% (44 orang), dan tempat bekerja tingkat lokal/wilayah/berwirausaha tidak berbadan hukum sebanyak 42% (40 orang), dan tempat bekerja tingkat multinasional /internasional sebanyak 11% (10 orang). Hal ini menunjukkan bahwa alumni Prodi Ilmu Komunikasi juga bisa beradaptasi dikancah internasional dibuktikan dengan 10 orang yang bekerja di tingkat multinasional /internasional.
6. Berdasarkan kepuasan pengguna lulusan bahwa data yang diperoleh dari 94 responden dengan kategori etika, kedisiplinan, skill, berbahasa asing, menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, komitmen tinggi, aktif dan inisiatif, bekerja dibawah tekanan, bekerjasama dengan tim, manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi. Nilai tertinggi dari kategori kepuasan pengguna lulusan ini adalah kemampuan beradaptasi dengan capaian angka 78%. Kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi sangat rendah, mencapai 43%. Hal ini menjadi bahan evaluasi kedepannya agar alumni lebih di dorong untuk memperoleh kompetensi teknologi informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat, kami selaku tim tracer study Prodi Ilmu Komunikasi memberikan saran kepada Pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya dan juga pada Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan jajarannya sebagai pembuat kebijakan mulai di level universitas sampai dengan level program studi untuk memperhatikan hasil tracer study ini sebagai bahan perbaikan kurikulum kedepannya agar lulusan Prodi Ilmu Komunikasi mampu bersaing dalam dunia kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, M. (2001). Seri Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ansyar dan Nurtain. (1993). Pengembangan dan Inovasi Kurikulum.
- Antoinette, L. D. dan Lepsinger, R. (1999). The Art and Science of Competency Model. San Francisco: Jossey-Bass/Pfeiffer
- Fandy, T. (2001). Manajemen Jasa Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fandy, T. (2007). Strategi Pemasaran Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marihot, M. dan Dearlina, S. (2005). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi
- Nasution, A. H. (1993). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Robbins, S. P. dan Timothy A. J. (2008). Perilaku Organisasi Edisi ke- 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadono, S. (2000). Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Schomburg, H. (2003). Handbook for Graduate Tracer study.
- UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- <http://pkts.belmawa.kemdikbud.go.id>
- <http://Fe.Unj.Ac.Id/>
- File:///D:/Borang/Analisis%20survey/Laporan-Tracer-Study-Fe-Unj-Tahun-2020.PdfH

LAMPIRAN



SURVEY LULUSAN (TRACER
STUDY) PROGRAM STUDI ILMU
KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UINSU

94 responses

Nama Lengkap

94 responses

Nur Halimah Syafira

Farhan Syahri

Heny Maynisah Tanjung

Siti Nurhaliza

Bayu prayoga

Nurmelyani

Tiara Rizki Mulia

Syafiq Nazira

Khairul Ansor Nasution

Elpiana rossa

Nova Fitriya

Muhammad Fahmi

Camelia Asmawiyah

Dessi Novianti

Ahmad Aldi Amin

Asih Permata Bunda Br Ginting

FITRIANI MARPAUNG

Abdillah Hamdani Ritonga

Rizky andrian

Rafli Maulana Lubis

Soleh Lubis

Arfan Aulia Rachman

Saefullah

Nadia Dwi Santika

Agung Lesmana

Ayu Zulia

Maharani Rizky Putri Siagian

Anggi Damayanti

Mardiana Siagian

Fakhrurrazi

Rahil Fauzan

Nur Allya Rahma

Amalia

Putri Ashikin
Ineke Fadhillah
Rani Hafiza
Tri Ayu Andani Nasution
Desi Risnawati Tambunan
Rani
Firda Adinda Syukri
Ainur Rahma Ritonga
Rizky Fitri Ramadhani
Akbar Aldi Kautsar, S. I. Kom, M. Sos
Risya Fakhra Nasution
Nurul Huda Awalia Mataniari
IRFAN JUNAI
Amalianda Putri S.Ikom
Dhaivina Nadhillah
Cahya Khairani
Dela Suci Ramadhani
Ahmad Affandi
Sidik Jaya
Zendha Jepani Anjerini
Nurul Mawaddah Harahap
Fitriani Marpaung
Dyen Novita Ilmy
meiani damanik
Syafi'i ma arif
Muhammad Yusuf
Purnama Giri
Muhammad Albari Siregar
Dana Agestri Hasibuan
Mega Lestari
Bida sari Nasution
Aulia Rahman
Ilham Suheri
Soni Adi Putra
Fika suci ramadhani

Deddy Irawan
Nadra Hafifah Sahid
M Ilham Lutfhi
Alda Juwita
Muhammad Farhan Nst
Rezeki Bintang, S.I.Kom
Rizky Pratama
Silvia Marissa
Akbar Aldi Kautsar, S. I. Kom, M Sos
Fachrul Rozzy
Baginda mulia pohan
Rizky Ramadhana
Tamliha Harahap
Ahmad Arya Ardhana
Aulia Fatminadila
Andini Dwi Jayani
Alvi Zakiyah Putri
Nurlailan Maghfiroh Silalahi
Eka Susanti Simalango
Alfian
Agung Prasetya
Fina Septiana
Raden Tasya Athiyyah
Evan dando

Tahun Masuk

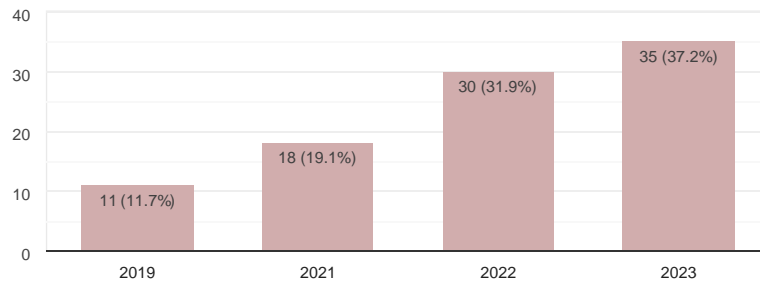
94 responses

2018
2017
2015
2019
2016
2021

Tahun Lulus

 Copy

94 responses



No.Handphone

92 responses

081360111019

085297987465

-

081269752364

081260147507

081368259803

082276733610

082277135926

081263591560

082166974324

082161756351

088263784582

082276425544

0858-3755-3036

082145510012

082383612687

082274482361

082267790299

082273355807

082369843141

082237026836

081362612570

081534283395

081363019266

0895346232198

083153579994

081283130966

082267563635

085362906562

082272225443

085830280410

083184991989

081977704047

082387076675

082310226435

081265553312

085763416595

085275516437

081299151385

085270903279

085270936462

085262870078

087892237059

085761786535

082370803611

0895613412463

089636014587

081268967563

089507010172

083197722737

081262393612

083190428635

082282982782

082166073811

0895616004702

082215892644

0895321105001

082292923175

081361645348

082166657191

081375752520

081360438487

083890881350

081328271506

087813071126

081371795808

085360081275

081269756907

085261212941

081396116107

081374353867

087867155308

088260215016

087771055025

081396957417

081260228380

089636367032

089614036234

082170164077

082361391526

083199983792

08136042

087778038734

081266471733

082228538534

082273090966

082276855992

081223168345

0895325243486

SURVEY UNTUK PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UINSU

Nama Penilaian (atasan tempat kerja)

94 responses

-

.

Belum bekerja

Belum bekerja

Tidak ada

Dr. Nursapia, M.A

9

Bayu prayoga

Yuni

Azis

Perusahaan maju jaya

Oky setiawan

Camelia Asmawiyah

Tuti Andrayani

Mitracel

Customer Servis

3

Zulkifli S.H

Bapak parman

-

Kepala sekolah

Cici Andriana, S.E

Abdi Tas Wira

Putri Puri

Haryanto

Mardiana Siagian

Irfan Habibi

Iskandar Lubis, S.Pd

PT.AMFS

Dyah Tri Kumolosari

Sekolah swasta

PT. ATHENA TAGAYA

Ibu Tiorida Simanjuntak

Arief Maulana Lubis
Chandra
Jernita panjaitan
Rani
Hajrul Azhari Ritonga
Prasti meigy safitri
Zainul Abdi NST
Pemimpin Redaksi
Hadi
Hafsyah
Rahmedi Nursyam
Manaek Tua Siahaan, S.Pd
Diennisa
Maliana Tambunan
Apri Sianturi
Belum diketahui
BKM : Syahrul Safar Harahap S.Pd
Linda Sari Dewi
Hendra
sangat baik
Ko Bejo
Faisal barus
Dekan
pimpinan redaksi
Anggi
Agung Satrio
Adi Priyatno
Kakegawa
Sri handayani
Rika Suartiningsih
Dhea Annisa
Yunni Salma
Yunni Salma, S. Ag, MM
Pak Fuad
Jurnalis media online

Ihti Oktarina
Arman Zeti Zega
Diurnanta
Kepala dinas perhubungan
Kabid kominfo
Kabid Humas BRI
Asisten 1
Ahmad Arya Ardhana
Aulia Fatmi
Andini Dwi Jayani
Kepala dinas kominfo
MUI SUMUT
Eka Susanti Simalango
Azman
Andi Suhendra, M.Pd
Muhammad Zaini
dr. Linda Sari Dewi
Raden Tasya
Berthonius

Jabatan Penilaian (atasan langsung tempat kerja)

94 responses

-

Belum bekerja

.

Owner

Kepala Sekolah

Tidak ada

Humas

CEO

Dekan fis

9

Owner

Kepala Bagian

Kabid kerja sama media online

Admin mj parfum

Belum bekerja

Pemilik

Fotografer

Admin

Customer Servis

3

Tidak Ada

Pengemudi

-

Guru sekaligus humas sekolah

Wakil Kepala bidang

Barista

CEO

Kepala Operasional

Mahasiswi

Redaktur Pelaksana

Financial Advisor

Plt Kepala Biro Hupok Kemenko PMK

Guru

Staff Administrasi
David
Askaro Humas dan TI
Creative Lead
Kepala keuangan
Indra
Manager
Kepala sekolah
Wakil Pemimpin Redaksi
Iin Sholihin
Spv Sosmed
Kepala
Kepala Cabang
Assisten Manajer
Phl Polsek
Branch Manager
Belum diketahui
BKM (Badan Kenaziran Masjid)
Manajer Klinik
Conten creator
kepala sekolah
Tim media
Dekan
pimpinan redaksi
Pemimpin perusahaan
Asisten Manager
Koordinator Logistik
Captain
Interwiers
Pemimpin Redaksi
Direktur
Kassubag Humas dan Informasi
Koordinator Humas UIN Sumatera Utara Medan
Manager
Reporter

Ahli Pranata Humas
Sosial Media Manager
Direktur Utama
Kadis perhubungan
Kabid kominfo
Kabag
Presenter
Direktur
Bupati
Kepala Bidang Infokom
Kepala cabang
Pemimpin Cabang
Manager Klinik
Desainer Grafis
Teller

Nama Lembaga/Instansi/Perusahaan

94 responses

-

.

Belum bekerja

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Belum bekerja

Uinsu

PT. TIRTA SUMBER MENARALESTARI

Wirausaha

CV. Cerdas Berkarya

Dinas kominfo kota medan

Mj parfum

Iktiar berkah

Aurora.id

Rumah Belajar Tuti Andrayani

CV, Aribur

Al Ridho Group

Jasa

Tidak Ada

Travel

-

SD N 117865 AFD IV PERKEBUNAN BERANGIR

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara

Tas Coffee

Puri Food & Healthy

PT. CAKRA ADI DHARMA RANTAUPRAPAT

UINSU

Kantor Berita RMOL Aceh

UPT SD NEGERI 060950

Axa Mandiri Financial Service

YPPI Mulia Sei Balai

PT. ATHENA TAGAYA

Hotel family guest house hotel

PT Prima Pengembangan Kawasan (SUBHOLDING PT PELINDO)

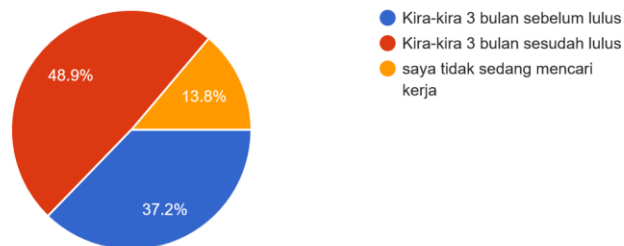
PT Susu Alternatif Nusantara (OFF FOODS)
^^
Kominfo
Dompot Dhuafa Waspada
Instansi sekolah pph
Okemedan. Com
Tribun Medan
Kanpai.id
Badan Pusat Statistik
PT. Jamkrindo
UPT SPF SDN 107418 Bangun Sari Baru
Bank Indonesia
Sektor Pulau Raja
PT. Central Nusantara Niaga
Belum diketahui
Magrib mengaji masjid silaturrahim
Klinik Sri Pamela Sei Baruhur
Tidak ada/sedang menunggu panggilan kerja
Bobo indonesia
yayasan sangkara
Tidak ada
Bossvape vapestore
Sinergi mulia berkah
Klinik Spesialis UMSU
wartawa Orbit
Toko Lia photo
Event grade Reklame
MNC Media
Isuzu Motors Limitid
Reserch officer
Media Harian Mistar dan Mistar.id
Wiraswasta
UIN Sumatera Utara Medan
Humas dan Informasi UIN SU
PT Mustika Makmur Persada Jaya

Media online
PT Indozone Media Indonesia
Okemedan. Com/ Pt. Nanta Qelana Media
Dinas perhubungan kota medan
Kominfo
BRI
Humas dprd
PT Sinarmas
TVRI
Tupperware
Kominfo Serdang Bedagai
Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara
KAI
Adira dinamika multifinance
Pondok pesantren Tahfiz Qur'an dan hadits Al Faiz
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BANK SUMUT)
PT Sri Pamela Medika Nusantara
Pusat Penelitian Kelapa Sawit
JNE

Kapan anda mulai mencarpekerjaan

[Copy](#)

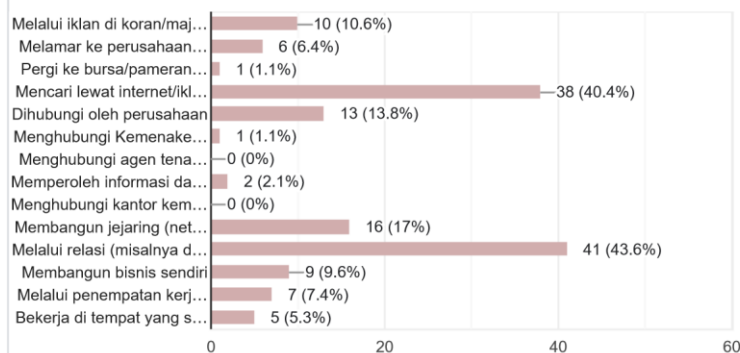
94 responses



Bagaimana Anda mencari pekerjaan tersebut? *Jawaban bisa lebih dari satu*

[Copy](#)

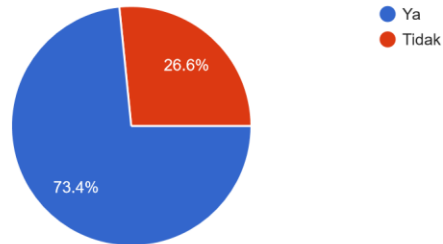
94 responses



Apakah pekerjaan Anda saat ini sesuai dengan bidang studi?

[Copy](#)

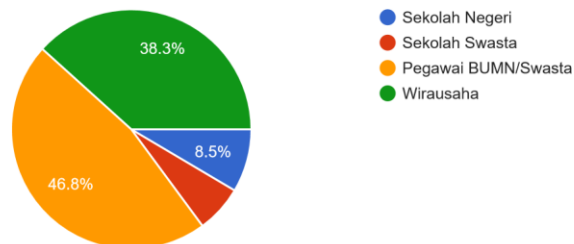
94 responses



Apajenis perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja sekarang?

[Copy](#)

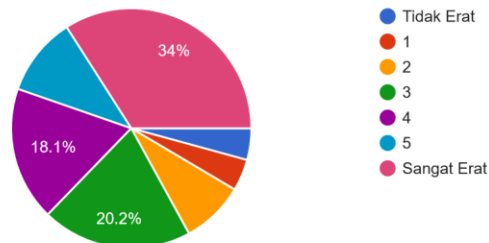
94 responses



Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan Anda?

[Copy](#)

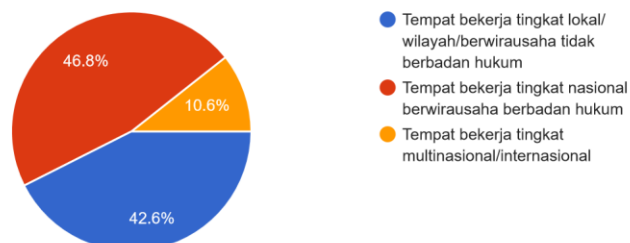
94 responses



Pilihlah opsi di bawah ini sesuai dengan profesi Saudara/i.

[Copy](#)

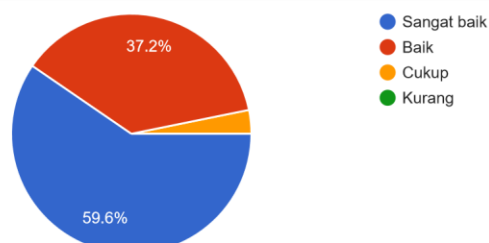
94 responses



Alumni memiliki etika yang baik dan sesuai dengan nilai lembaga/Instansi/perusahaan pengguna lulusan?

[Copy](#)

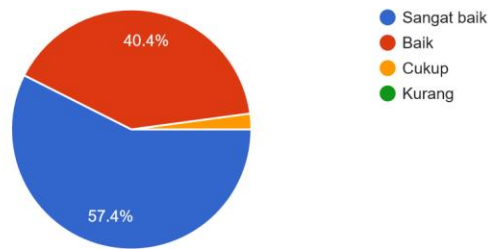
94 responses



Alumni memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan pengguna lulusan?

[Copy](#)

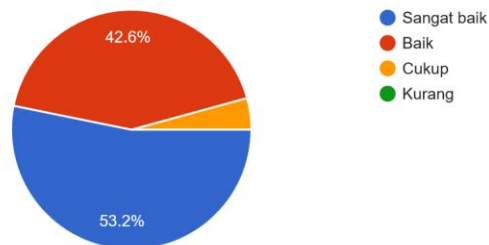
94 responses



Alumni memiliki skill untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh lembaga/Instansi/perusahaan pengguna lulusan?

[Copy](#)

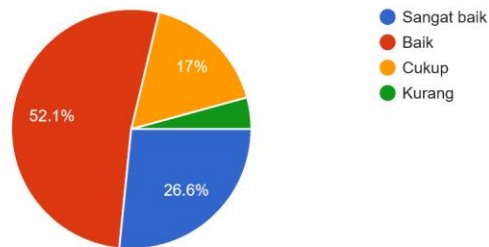
94 responses



Alumni memiliki kompetensi dalam berbahasa asing di lembaga/Instansi/perusahaan pengguna lulusan?

[Copy](#)

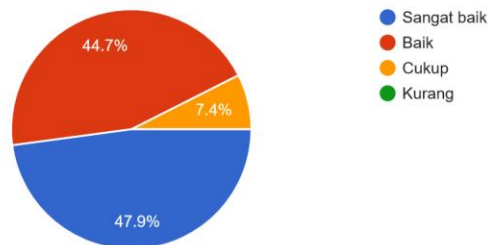
94 responses



Alumni memiliki kompetensi dalam menggunakan teknologi informasi di lembaga/Instansi/perusahaan pengguna lulusan?

[Copy](#)

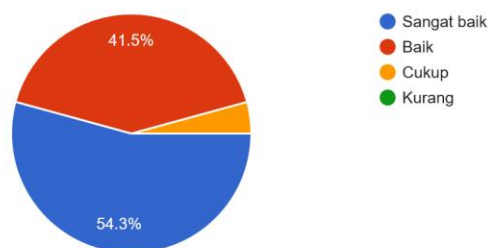
94 responses



Alumni memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik di lembaga/Instansi/perusahaan pengguna lulusan?

[Copy](#)

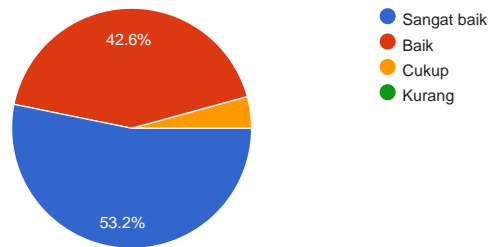
94 responses



Alumni memiliki komitmen tinggi dan bisa diajak kerjasama di lembaga/Instansi/perusahaan pengguna lulusan?

[Copy](#)

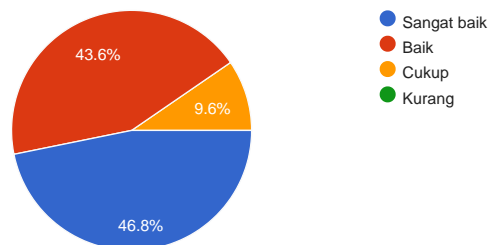
94 responses



Alumni aktif dan memiliki inisiatif dalam pengembangan diri di lembaga/Instansi/perusahaan pengguna lulusan?

[Copy](#)

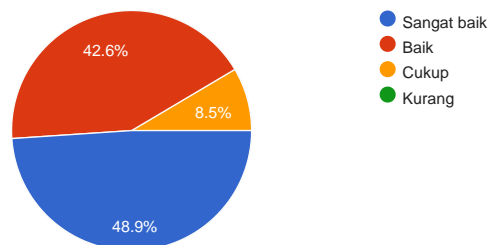
94 responses



Alumni aktif dan memiliki inisiatif dalam pengembangan diri di lembaga/Instansi/perusahaan pengguna lulusan?

[Copy](#)

94 responses

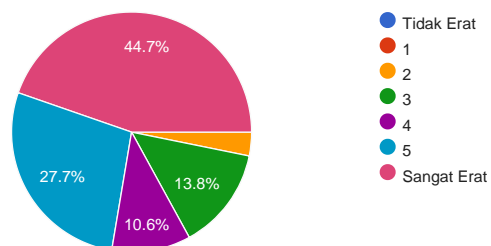


**SURVEY UNTUK PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UINSU**

Kemampuan Berkomunikasi

[Copy](#)

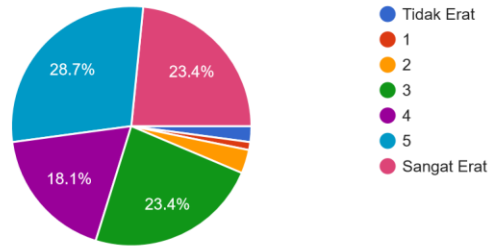
94 responses



Kemampuas Bekerja dibawah Tekanan

[Copy](#)

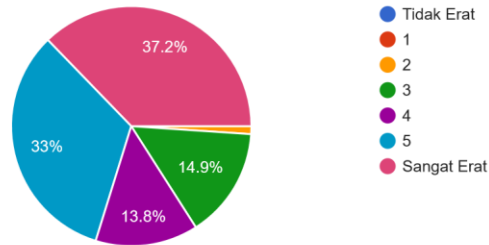
94 responses



Bekerjasama dengan Tim/dengan orang lain

[Copy](#)

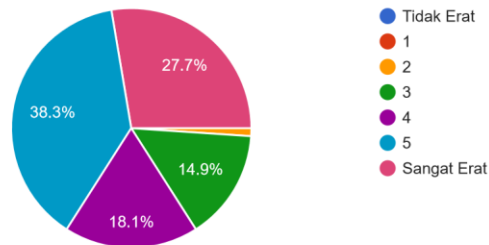
94 responses



Manajemen Waktu

[Copy](#)

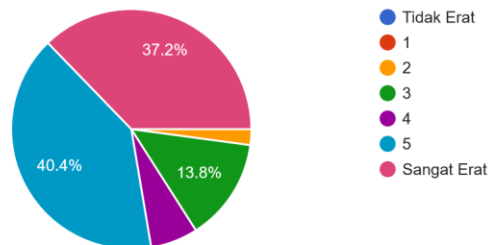
94 responses



Kemampuan Beradaptasi

[Copy](#)

94 responses



This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)